

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur tata kelola sebuah perusahaan terhadap efisiensi modal intelektual pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran Direksi, komposisi Dewan Komisaris, komposisi Komite Audit serta komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi yang diukur berdasarkan jumlah atau independensi anggota di dalam Organ atau Komite dalam perusahaan tersebut. Variabel dependen yang digunakan adalah efisiensi modal intelektual yang diukur dengan menggunakan VAICTM.

Penelitian ini menggunakan sampel yang berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 176 perusahaan dengan periode penelitian 6 tahun yaitu pada rentang tahun 2010-2015. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ukuran Direksi dan komposisi Komite Audit berpengaruh signifikan secara positif terhadap efisiensi modal intelektual. Hasil berbeda diperoleh pada komposisi Dewan Komisaris serta komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi yang menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi modal intelektual.

Kata Kunci: efisiensi, modal intelektual, struktur tata kelola perusahaan, VAICTM